

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI TERMODINAMIKA

Oleh:

Saidah Hasnun Siregar¹⁾, Seri Asmaidah, M.Pd.²⁾, Mutiara, M.Pd.³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPTS

Email: saidahasnunsiregar@gmail.com

Email: althafraisha6@gmail.com

Email: mutiara.cayank1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah peserta didik mengalami kesulitan belajar termodinamika; (2) faktor yang menjadi penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar termodinamika; (3) upaya yang dilakukan peserta didik dan guru mengatasi kesulitan belajar termodinamika. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai Maret 2020 yang berlokasi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan informan guru Fisika dan seluruh peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan wawancara. Teknik analisis data yaitu deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peserta didik mengalami kesulitan belajar terlihat dari hasil tes yang diberikan. 82,4% peserta didik mengalami kesulitan belajar; (2) faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik terbagi atas 2, yakni internal dan eksternal; (3) upaya yang dilakukan peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajarnya yakni dengan mengikuti les belajar, mengikuti kelompok belajar, dan mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didiknya yakni dengan melakukan remedial dan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Kata kunci: kesulitan belajar, peserta didik, termodinamika.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu system pencerdasan anak bangsa. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, terdiri dari pendidik dan peserta didik. Dimana guru membutuhkan peserta didik sebagai objek, karena menjadi sasaran dalam proses mengajar guru, sedangkan peserta didik menjadi subjek, karena peserta didik adalah pelaku dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya diharapkan peserta didik mengalami perubahan pada dirinya, baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotriknya. Peserta didik mempunyai sesuatu yang membedakan antara peserta didik yang satu dengan yang lain, dan setiap peserta didik memiliki karakteristiknya masing-masing.

Oleh sebab itu, prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik berbeda-beda. Peserta didik yang menunjukkan prestasi belajar rendah dan menyimpang dari rata-rata biasanya guru ataupun orang tua akan beranggapan bahwa peserta didik atau anaknya mengalami kesulitan belajar. Akan tetapi, tidak semua guru ataupun orang tua dapat memahami dengan baik tentang kesulitan belajar peserta didik, apa gejalanya dan apa penyebabnya serta bagaimana cara mengatasinya.

Fisika merupakan ilmu sains atau ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang sifat dan fenomena atau gejala alam dan interaksi yang terjadi di dalamnya. Sehingga fisika menjadi salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah kepada

peserta didik. Kenyataannya, fisika menjadi salah satu

pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik, disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami konsep fisika, kesulitan dalam menghitung dan kesulitan menggunakan rumus dengan baik.

Pelajaran fisika memiliki beberapa ruang lingkup, salah satunya adalah termodinamika. Termodinamika merupakan pelajaran fisika yang membahas tentang proses dimana energi ditransfer dan bagaimana system kerjanya. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah kesulitan belajar fisika pada

materi termodinamika. Tempat penelitian ini adalah MAN.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru fisiknya, dapat diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar, hal itu dapat dilihat dari hasil belajar yang tidak memenuhi KKM sekolah tersebut.

Sedangkan hasil wawancara dengan peserta didiknya, diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar fisika. Hal itu disebabkan karena mereka kesulitan dalam memahami konsep fisika tersebut. Peserta didik cenderung hanya menghafal bukan memahami konsep fisika tersebut. Sehingga menyebabkan peserta didik tidak paham apa yang telah diterangkan oleh guru di depan saat proses belajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diruraikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah MAN melalui penelitian kualitatif yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Materi Termodinamika Kelas XI MAN. Kallesta (2017) tentang analisis factor penyebab kesulitan belajar IPA Fisika pada materi bunyi terhadap peserta didik tingkat SMP. Dari hasil penelitian yang ia lakukan menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar bunyi terbagi dalam dua faktor yaitu factor internal dan eksternal. Adapun factor internal adalah: 1) peserta didik masih kurang tertarik dengan pelajaran bunyi, 2) sikap peserta didik masih kurang dalam belajar bunyi, 3) peserta didik masih kesulitan mengerjakan soal bunyi, 4) perhatian peserta didik masih kurang, 5) usaha peserta didik masih kurang dalam belajar.

Sedangkan faktor eksternal dari peserta didik yang mempengaruhi adalah: 1) guru masih kurang motivasi, 2) guru tidak menggunakan alat peraga, dan 3) jam masuk sekolah pada siang hari.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan belajar termodinamika yang dialami peserta didik, penyebab kesulitan belajar termodinamika, dan mengungkapkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar termodinamika di kelas XI Sekolah MAN.

2.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai Maret 2020.

2.3. Objek dan Informan Penelitian

Objek peneliti pada penelitian ini adalah kesulitan belajar dan factor penyebab kesulitan belajar serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik materi termodinamika kelas XI MAN. Sedangkan informan peneliti pada penelitian ini adalah Guru Pendidikan Fisika dan Peserta didik kelas XI MAN.

2.4. Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kesulitan belajar dari instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu berupa tes, angket dan wawancara. Instrumen yang diberikan kepada peserta didik kelas XI MAN terlebih dahulu divalidasikan kepada para ahli dalam bentuk kisi-kisi, kemudian konsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta pertimbangan kepada para ahli yakni dosen Fisika Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dan Guru Bahasa Indonesia MAN. Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni dengan memberikan tes, angket dan mewawancarai guru Fisika kelas XI MAN.

2.5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada dua kriteria, yakni uji kredibilitas dan uji *dependability*.

2.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan persentase yang dibagi menjadi 4 skor. Dengan melakukan analisis data akan diperoleh hasil dari apa yang menyebabkan kesulitan belajar termodinamika berdasarkan kelompoknya melalui wawancara, angket dan tes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Tes Belajar Fisika Materi Termodinamika Peserta Didik

Berdasarkan data hasil jawaban terhadap soal tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas XI MAN yakni pada butir soal nomor 1 persentase peserta didik mengalami kesulitan belajar adalah 88%, soal nomor 2 sebanyak 76%, soal nomor 3 sebanyak 92%, soal nomor 4 sebanyak 80% dan soal nomor 5 sebanyak 76% peserta didik tidak dapat menjawab soal dengan benar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar.

3.2. Hasil Angket

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Sesuai dengan indikator yang telah dibuat dan dijawab oleh peserta didik, dapat diketahui bahwa faktor internal penyebab kesulitan belajar peserta didik adalah 66,4% dan factor eksternal penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar peserta didik adalah 64,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sangat mempengaruhi kesulitan belajar pada peserta didik.

3.3. Upaya yang Dilakukan Peserta Didik Dalam Mengatasi Kesulitan Belajarnya

Upaya yang dilakukan peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajarnya terdiri dari 5 item pernyataan dan kemudian dijawab oleh peserta didik. Dari hasil jawaban peserta didik, yakni pada item pernyataan nomor 1 sebanyak 18 peserta didik atau 72% peserta didik melakukannya.

Sebanyak 24 peserta didik atau 96% peserta didik melakukan pernyataan item nomor 2. Sebanyak 15 peserta didik atau 60% peserta didik melakukan pernyataan item nomor 3. 20 peserta didik atau 80% peserta didik melakukan pernyataan item nomor 4, dan item nomor 5 tidak dilakukan peserta didik, karena disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik untuk les di luar jam pelajaran.

3.4. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru Fisika kelas XI, yakni pada waktu jam istirahat supaya tidak mengganggu aktivitas mengajar guru. Hasil

wawancara tersebut disimpulkan bahwa pada umumnya factor penyebab kesulitan belajar peserta didik disebabkan oleh faktor diri sendiri atau faktor internal. Selain itu, faktor eksternal juga mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun pada intinya, kesulitan belajar peserta didik itu tergantung kepada peserta didik itu sendiri, bagaimana peserta didik menanganinya dengan baik.

Untuk wawancara tentang upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajarnya, hasilnya yang diperoleh adalah guru melakukan kegiatan-kegiatan dengan melakukan remedial kepada peserta didik yang hasil belajarnya rendah, melakukan pembelajaran yang nyaman dan tidak membosankan saat kegiatan belajar fisika berlangsung. Guru mengharapkan kegiatan tersebut dapat mengurangi kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada materi termodinamika kelas XI MAN dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peserta didik mengalami kesulitan belajar belajar fisika materi termodinamika, hal itu terdiri dari kurangnya pemahaman konsep termodinamika pada peserta didik.
- b. Faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik disebabkan oleh factor internal dan faktor eksternal, yakni dari dalam diri peserta didik dan dari luar diri peserta didik seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat
- c. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar dari peserta didik itu sendiri adalah dengan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, bertanya kepada teman dan mencari sumber lain untuk menambah wawasannya. Guru melakukan remedial, memberikan motivasi dan melakukan pembelajaran yang bervariasi dengan harapan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan belajar.

4.2. SARAN

1. Bagi Guru. Mengingat pentingnya penguasaan fisika dengan baik, maka sebaiknya guru mengajarkan fisika dengan cara yang bervariasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik.
2. Bagi Peserta Didik. Peserta didik hendaknya mempunyai sifat positif pada pelajaran fisika dan lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi Orang Tua. Orang tua hendaknya memperhatikan serta membimbing belajar

anak khususnya memberi perhatian pada kesulitan belajar fisika yang dialami peserta didik.

4. Bagi Peneliti Lain. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian yang serupa, sehingga dapat ditemukan upaya mengatasi kesulitan belajar fisika yang lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, H. Abu. 2003. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ansyah, Pathur Razi. 2018. *Termodinamika Teknik I*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Conny, Semiawan R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widasarana Indonesia.